

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran *self-efficacy* pada kelompok mahasiswa perokok fakultas Kedokteran Universitas "X" Di Kotamadya Bandung. Sampel penelitian terdiri dari responden yang berusia 18-27 tahun yang berjumlah 22 orang. Rancangan penelitian menggunakan teknik survei.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner *self-efficacy* yang disusun berdasarkan teori **Albert Bandura**, (dalam **Schwarzer, R. & F. Reinhard, 1994**). Teknik yang digunakan untuk menghitung validitas adalah **Spearman Ro** (r_s) (0,305–0,930) sedangkan reliabilitas dengan Alpha Cronbach (0,9295). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil responden yang memiliki *self-efficacy* tinggi (45%) pada ketiga aspeknya, yaitu persepsi pada resiko merokok, aspek harapan hasil untuk berhenti merokok, dan aspek merasa yakin dapat berhenti merokok pada taraf tinggi. Sedangkan pada responden yang memiliki *self-efficacy* yang rendah (55%) dengan aspek persepsi resiko merokok, dan aspek harapan hasil untuk berhenti merokok tinggi namun untuk aspek merasa yakin dapat berhenti merokok pada taraf yang rendah.

Hasil penelitian ini dapat disarankan untuk pihak pimpinan dan staff Fakultas Kedokteran untuk meningkatkan pengawasan menjalankan Kode Etik Profesi Kedokteran guna menghasilkan lulusan profesi dokter yang dapat memberikan contoh dan tauladan cara hidup sehat bagi orang-orang di sekitarnya. Responden dengan *self-efficacy* rendah dapat dijadikan masukan dan informasi yang berguna untuk meningkatkan *self-efficacy* untuk berhenti merokok sehingga menciptakan kesehatan jasmani bagi dirinya maupun mengembangkan ilmu pengetahuan, dan dapat mengupayakan pencegahan dini untuk berhenti merokok. Bagi penelitian lain, untuk dapat melakukan penelitian lanjutan tentang *self-efficacy* dikaitkan dengan ruang lingkup yang lebih luas, antara lain dikaitkan dengan jumlah sampel yang lebih banyak, maupun penambahan variabel lain yang belum diteliti misalnya perbandingan antara laki-laki dan perempuan atau *self-efficacy* dikaitkan dengan aspek lainnya.

DAFTAR ISI

	Hal
Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
Lembar Persembahan	
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Bagan.....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Pikir.....	10
1.6 Asumsi.....	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	26
2.1 <i>Self-efficacy</i>	26
2.1.1 Pengertian <i>Self-efficacy</i>	26
2.1.2 Sifat-sifat <i>Self-efficacy</i>	31

2.1.3	Mekanisme <i>Self-efficacy</i>	32
2.1.3.1	Fungsi dan pengaruh <i>Self-efficacy</i>	33
2.1.3.2	Kaitan antara <i>Self-efficacy</i> dengan tindakan.....	38
2.1.4	Sumber informasi mengenai <i>self-efficacy</i>	39
2.1.4.1	<i>Enactive mastery experience</i>	39
2.1.4.2	<i>Vicarious experience</i>	40
2.1.4.3	<i>Verbal persuasion</i>	41
2.1.4.4	<i>Physiological and affective states</i>	41
2.1.5	Faktor orientasi kendali diri pada <i>self-efficacy</i>	41
2.1.6	Faktor situasional pada <i>self-efficacy</i>	42
2.2	Perilaku merokok.....	43
2.2.1	Sejarah merokok.....	43
2.2.2	Pengertian merokok.....	49
2.2.3	Kandungan rokok.....	52
2.2.4	Penjelasan cara sistem tubuh menerima rokok menyebabkan kecanduan.....	58
2.2.5	Merokok ditinjau dari aspek kesehatan.....	59
2.2.6	Merokok ditinjau dari aspek Kode Etik Kedokteran Indonesia.....	64
2.2.7	Upaya pencegahan dini untuk berhenti merokok.....	65
2.2.8	Kaitan <i>Self-efficacy</i> dengan perilaku merokok.....	67
2.2.8.1	<i>Self-efficacy</i> dan perilaku merokok.....	70
2.3	Teori perkembangan masa dewasa awal.....	80

2.3.1 Rentang usia masa dewasa awal (young adulthood).....	80
2.3.2 Perkembangan fisik.....	81
2.3.2.1 Fungsi sensorik dan motorik.....	81
2.3.2.2 Kesehatan pada masa dewasa awal.....	82
2.3.3 Perkembangan intelektual.....	83
2.3.4 Perkembangan moral.....	85
2.4 Konsep tingkah laku sehat.....	86
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	87
3.1 Rancangan Penelitian.....	87
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	87
3.2.1 Variabel Penelitian.....	87
3.2.2 Definisi Operasional.....	88
3.3 Alat Ukur.....	89
3.3.1 Kuesioner <i>Self-efficacy</i>	89
3.3.2 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	92
3.4 Uji Coba Alat Ukur.....	92
3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	93
3.4.1.1 Uji Validitas.....	93
3.4.1.2 Uji Reliabilitas.....	93
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Sampel.....	94
3.5.1 Populasi Sasaran.....	94
3.5.2 Teknik Sampel.....	94
3.6 Teknik Analisis Data.....	95

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	97
4.1 Gambaran Sampel.....	97
4.1.1 Gambaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	97
4.1.2 Gambaran Sampel Berdasarkan Usia.....	97
4.2 Hasil Penelitian.....	98
4.2.1 Tabel <i>Self-efficacy</i>	98
4.3 Pembahasan.....	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Saran.....	108
5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan.....	109

Daftar Pustaka

Daftar Rujukan

Lampiran

DAFTAR BAGAN

Skema 1.1 Kerangka Pikir

Skema 3.1 Rancangan Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pemberian Skor <i>Self-efficacy</i>
Tabel 3.2	Reliabilitas Alat Ukur
Tabel 4.1	Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.2	Gambaran Sampel Berdasarkan usia
Tabel 4.3	Hasil Penelitian <i>Self-efficacy</i>
Tabel 4.4	Gambaran <i>Self-efficacy</i> Tiap Aspek

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bahan Kimia dalam rokok

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Kisi-kisi Kuesioner *Self-efficacy*
- Lampiran II Hasil Try-Out (Validitas & Reliabilitas Kuesioner *Self-efficacy*)
- Lampiran III Kuesioner *Self-efficacy*
- Lampiran IV Skoring *Self-efficacy*
- Lampiran V Gambaran Subyek
- Lampiran VI Data Penunjang